

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sistem informasi saat ini berlangsung sangat cepat, sehingga menjadikannya sebagai elemen fundamental dalam operasional bisnis. Dalam konteks persaingan usaha, keberlangsungan sebuah organisasi akan sulit tercapai tanpa pemanfaatan sistem informasi. Sistem informasi berperan penting dalam mendukung aktivitas perusahaan di era ekonomi global dengan meningkatkan daya saing dan efisiensi. Melalui penerapan teknologi digital, organisasi dapat bertransformasi menjadi entitas digital yang mengoptimalkan proses bisnis utama, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan karyawan (Paramartha et al., 2018). Perencanaan strategis sistem informasi bertujuan menentukan sistem informasi yang dibutuhkan untuk mendukung strategi bisnis, sehingga strategi berfokus pada identifikasi kebutuhan informasi dan memastikan keselarasan antara sistem informasi dan strategi bisnis (Arini et al., 2016). Strategi sistem informasi merupakan pedoman penting bagi organisasi dalam merumuskan strategi unit bisnis guna mencapai tujuan organisasi (Septiana et al., 2020)

Kegiatan bisnis dalam suatu organisasi tidak dapat dipisahkan dari peran Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI). SI berfungsi sebagai sarana strategis dalam menghadapi persaingan industri, meningkatkan efisiensi proses *back office*, memperbaiki kualitas layanan kepada pelanggan, serta mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga memungkinkan organisasi untuk memperluas pasar dan meningkatkan efektivitas pemasaran produk. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis di bidang teknologi informasi agar organisasi mampu memperoleh keunggulan kompetitif dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Sistem informasi berfungsi sebagai sarana dalam membantu organisasi untuk merealisasikan tujuan organisasi tersebut. Organisasi perlu melakukan penggalian kebutuhan bisnis dan mengevaluasi sumber daya Teknologi Informasi (TI) hingga

diperoleh suatu peluang yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan oleh para pelaku yang terlibat dalam organisasi (Karsana et al., 2019).

Pengembangan Sistem Informasi (SI) pada Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali secara khusus, serta pada pemerintah daerah secara umum, telah memperoleh dukungan melalui diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government. Dengan adanya kebijakan tersebut, diharapkan pengembangan sistem informasi dapat berjalan secara optimal serta mampu meningkatkan kualitas pelayanan, khususnya dalam pemenuhan infrastruktur dasar sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kriteria dan Ukuran Keberhasilan Reformasi Birokrasi. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan kepala sub bagian SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) dan kepala instalasi IT di RSUD Bali Mandara, bahwa sekarang ini RSUD Bali Mandara merupakan rumah sakit yang memanfaatkan SI/TI dalam rencana mendukung suatu proses bisnisnya. Berbagai jenis sistem seperti (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit), Website Rumah Sakit sebagai penyedia informasi seputar rumah sakit serta penggunaan CCTV sebagai keamanan saat melakukan pemantauan berbagai kejadian / insiden pada Rumah Sakit.

Namun dari berbagai jenis sistem serta kegiatan investasi SI/TI yang dilakukan belum berjalan secara maksimal di RSUD Bali Mandara. Investasi / keperluan utama yang dilakukan tidak berfokus pada SI/TI serta pemenuhan kebutuhan cenderung dalam jangka pendek, tidak adanya suatu perencanaan dalam pemenuhan kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang sehingga pihak rumah sakit tidak mengetahui apakah investasi SI/TI yang dilaksanakan sesuai dengan aktifitas bisnis pada RSUD Bali Mandara saat ini maupun yang akan datang, serta hal tersebut dapat membuat pengeluaran untuk anggaran investasi SI/TI membengkak. Hal ini disebabkan RSUD Bali Mandara belum memiliki suatu *masterplan* / perencanaan strategis SI/TI, sehingga dalam pemenuhan proses SI/TI yang ada hanya berfokus kepada kebutuhan yang muncul disaat tertentu tanpa memperhatikan tujuan bisnis pada perusahaan, dalam hal ini RSUD Bali Mandara belum mampu menyelaraskan tujuan bisnis serta tujuan SI/TI dari perusahaan.

Kondisi saat ini RSUD Bali Mandara memiliki beberapa masalah / *problem* dalam bidang SI/TI yaitu :

1. Belum adanya PSSI (Perencanaan Strategis Sistem Informasi) yang mendukung visi, misi, program dari Gubernur Bali. Hal ini disebabkan karena pihak rumah sakit kurang sadar akan pentingnya suatu perencanaan strategis dalam bidang SI.
2. Memiliki beberapa SI yang belum terintegrasi. Sistem yang ada saat ini masih dibangun secara terpisah antara SIMRS dan *back office*, karena keterbatasan anggaran yang membuat pembuatan sistem harus bertahap. PSSI yang diusulkan dibutuhkan untuk memastikan bahwa penggunaan SI/TI selaras dengan visi, misi, dan tujuan organisasi.
3. Proses bisnis yang dilakukan masih cenderung manual sehingga mengakibatkan kualitas layanan terhadap masyarakat menjadi rendah. Dikatakan manual karena beberapa proses dalam pelayanan belum dilakukan secara digitalisasi, seperti data rekam medis pasien yang masih dikelola dengan dokumen fisik dan belum menerapkan *E-RM*.
4. SI yang pernah dibangun sebelumnya tidak berumur panjang dan belum dimanfaatkan sampai saat ini. Karena kurangnya perencanaan, SI yang dikembangkan hanya bersifat sementara serta dengan kinerja yang tidak maksimal, akibat dari pengembangan SI yang bersifat spontan.
5. Angka kematangan digital Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara masih relatif rendah khususnya pada indikator rencana strategis SI/TI.
6. Penempatan pegawai tidak sesuai pada posisi teknis dari pekerjaan yang harus diambil. Banyaknya pegawai lulusan dalam bidang TI yang ditempatkan tidak pada tempatnya dan disebar di berbagai unit yang tidak berhubungan dengan pekerjaan bidang TI.
7. Investasi SI/TI yang belum optimal, karena anggaran untuk bidang SI/TI yang masih kecil, hal ini dapat dilihat dari masih kurangnya pengadaan komputer di masing-masing ruangan. Problem jika terjadi kerusakan pada salah satu komputer juga belum optimal untuk diperbaiki karena terbatasnya anggaran di bidang SI/TI.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada, sekaligus merencanakan perencanaan strategis sistem informasi (PSSI) yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Kondisi yang diharapkan di masa mendatang adalah terwujudnya proses bisnis berbasis SI/TI yang terintegrasi dan selaras dalam mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah Provinsi Bali. Perencanaan strategis SI/TI ini menggunakan metode *Ward and Peppard*. Metode ini dipilih karena mampu menghasilkan perencanaan strategis SI/TI yang komprehensif, dengan menilai organisasi dari sudut pandang bisnis internal maupun eksternal serta dari perspektif SI/TI. Penerapan kerangka kerja ini penting untuk meningkatkan keunggulan organisasi dan memaksimalkan pemanfaatan SI/TI yang sudah dimiliki. Metode ini juga mendukung penyelarasan antara penggunaan SI/TI dan tujuan bisnis melalui analisis strategi perusahaan (Wahyudi et al., 2023). Umumnya metode *Ward and Peppard* memiliki tujuan utama untuk mencari keuntungan dalam proses bisnisnya, namun seiring berjalannya waktu, metode ini di *claim* dapat digunakan atau diterapkan pada organisasi pemerintahan maupun swasta khususnya pada pelayanan publik seperti rumah sakit. Kelebihan metode ini yaitu dapat menghasilkan usulan – usulan strategis yang mendukung perusahaan dan memiliki kerangka kerja yang jelas dan lebih cocok digunakan pada kondisi perusahaan saat ini (Parinduri et al., 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam laporan tugas akhir (tesis) ini adalah bagaimana menyusun perencanaan strategis atau masterplan SI/TI dengan menggunakan metode Ward and Peppard yang diterapkan pada perencanaan sistem informasi dan teknologi informasi di RSUD Bali Mandara?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga agar penyusunan dan pembahasan laporan ini tetap terarah serta memberikan gambaran yang jelas, diperlukan adanya batasan masalah sebagai berikut:

1. Pembuatan rencana strategis sistem informasi manajemen rumah sakit pada RSUD Bali Mandara dengan metode *Ward and Peppard* ini berdasarkan data dan informasi yang diperoleh pada tahun 2018-2025.
2. Menyusun kerangka kerja berupa usulan portofolio sistem dalam perencanaan strategis sistem informasi di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.
3. Metode yang digunakan untuk mendukung keputusan perencanaan SI/TI adalah analisis *Value Chain*, *PEST*, *SWOT*, *Five Forces*, *Critical Succes Factor*, dan *Mc Farlan's Strategic Grid*.
4. Perencanaan strategis SI/TI pada RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tidak melibatkan analisis pada bidang keuangan.
5. Analisis kebutuhan SI disesuaikan dengan kondisi kebutuhan saat ini.
6. Pembuatan renstra SI/TI selama 3 tahun kedepan.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan tugas akhir ini berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan adalah untuk memperoleh hasil analisis perancangan strategis / masterplan SI/TI dengan menggunakan metode *Ward and Peppard* untuk RSUD Bali Mandara berupa suatu dokumen Perencanaan Strategis SI/TI untuk 3 tahun kedepan, yang berisikan *future IS, IT, dan IS/IT* strategi manajemen RSUD Bali Mandara.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan setelah terlaksananya perencanaan strategis SI/TI ini adalah sebagai berikut:

Manfaat Praktis :

1. Pengembangan perencanaan strategis SI/TI menjadi terarah.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan manajemen dengan menyediakan perencanaan SI/TI yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.
3. Mampu mengetahui seberapa bagus / baik perencanaan strategis SI/TI di perusahaan.

Manfaat Teoritis :

1. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi tambahan referensi yang dapat menambah pengetahuan di bidang perencanaan strategi SI/TI pada rumah sakit.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam melakukan evaluasi dan analisis kondisi SI/TI dari RSUD Bali Mandara dalam pengembangan penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi.

